



**BUKU RANCANGAN PENGAJARAN
KONSEP GEOGRAFI PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN**

oleh

**Dr. Triarko Nurlambang, MA
Dr. Hayuning Anggrahita, MSM.**

**Program Studi Magister Geografi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Indonesia
Depok, Januari 2023**

1. Informasi Umum

	UNIVERSITAS INDONESIA MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PROGRAM STUDI MAGISTER GEOGRAFI			
Tanggal penyusunan: Januari 2023				
Mata Kuliah (MK)	KONSEP GEOGRAFI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
Kode	SCGE801505			
Rumpun MK (RMK)	-			
Bobot (SKS)	2	Dosen Pengembang BRP	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Semester	1			
Dosen Pengampu	Dr. Triarko Nurlambang, MA Dr. Hayuning Anggrahita, MSM.			

Deskripsi Mata Kuliah	Pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu isu penting dalam rumpun ilmu Geografi. Hal ini dikarenakan sumber daya yang ada di bumi ini sangat terbatas sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang matang agar pembangunan yang dilakukan tetap terkontrol dengan prinsip berkelanjutan.					
Tautan Kelas Daring						
CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada MK						
CPL-1	Mampu merumuskan pendapat dan kesimpulan tentang permasalahan sumberdaya kehidupan berdasarkan fakta dan teori geografis					
CPL-5	Mampu merumuskan penafsiran geografis atas suatu permasalahan pembangunan berkelanjutan yang terkait dengan proses dan sistem keruangan					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
CPMK1	Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan dan merencanakan pembangunan berkelanjutan yang berbasis pada konsep keruangan.					
Sub-CPMK						
Sub-CPMK1	Mampu menilai secara keruangan indikator keberlanjutan dalam rencana pembangunan (C5)					
Sub-CPMK2	Mampu merancang rencana pembangunan dengan menggunakan konsep daya dukung dan daya tampung (C6)					
Sub-CPMK3	Mampu menilai sumber daya alam serta lingkungan yang bersinggungan dengan pembangunan (C5)					
Sub-CPMK4	Mampu merumuskan konsep pembangunan yang bisa bersinergi dengan kepentingan publik dengan tetap memperhatikan kapasitas sumber daya alam (C6)					
Sub-CPMK5	Mampu menuliskan kembali konsep pembangunan yang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung, dengan melihat serta mempertimbangkan kasus – kasus konflik yang terjadi sebelumnya (C6)					
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK						
Berisi pemetaan korelasi setiap Sub-CPMK dengan CPMK yang ada. Pemetaan dibawah HANYA CONTOH						
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
CPMK1						

CPMK2						
CPMK3						
CPMK4						
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Daya dukung & daya tampung b. Valuing the environments c. Power relation of Natural resources dalam bingkai ekologi politik: Property rights, stakeholder analysis, externalities, & the environmental problems d. Isu mutakhir dan konflik SDA: Perubahan penggunaan lahan, Ketahanan Air, ketahanan energy, spatial justice, konservasi dan manajemen SDA, kebijakan terkait SDA, & SDGs 					
Daftar Pustaka [tautan materi/buku jika tersedia online]	<p>Wajib:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Iwan Nugroho, Rokhmin Dahuri. 2002. <i>Pembangunan Wilayah, perspektif ekonomi, sosial dan lingkungan</i>. LP3ES. b. Elizabeth Wilson & Jake Piper. 2010. <i>Spatial Planning and Climate Change</i>. Routledge c. J. Glasson. & T. Marshall. <i>Regional Planning</i>. 2007. Routledge d. R. Potter, et al. 2012. <i>Key concepts in Development Geography</i>. Sage Publication e. S. Laws, et al. 2013. <i>Research for Development</i>. Sage Publication f. UNEP 2015, Natural Resources and Conflict f. UNEP 2009, From Conflict to Peacebuilding: The Role of Natural Resources and the Environment g. Hardin, Tragedy of the Common, https://www.econlib.org/library/Enc/TragedyoftheCommons.html 					

*)

2. Rencana Pembelajaran

Minggu ke- atau Topik	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran*; Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O – L – U)** [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Rujukan]	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Daring (Online)	Luring (Offline)		
1	Mampu menilai secara keruangan indikator keberlanjutan dalam rencana pembangunan (C5)	Mahasiswa mampu menggunakan konsep keruangan untuk membuat perencanaan pembangunan		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Konsep Keruangan dalam perencanaan pembangunan	5
2	Mampu merancang rencana pembangunan dengan menggunakan konsep	Umum: Paham konsep SDA Khusus: Klasifikasi dan sebaran SDA		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Klasifikasi dan sebaran SDA	15
3	n konsep daya dukung dan daya tampung (C6)	Umum: Paham konsep SDA Khusus: Daya dukung & daya tampung SDA		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Daya dukung & daya tampung SDA	

4		Umum: Paham konsep SDA Khusus: Valuing the environments		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Valuing the environments	
5	Mampu menilai sumber daya alam serta lingkungan yang bersinggungan dengan pembangunan (C5)	Umum: Menganalisis konsep penguasaan terhadap SDA (power relation) Khusus: Property rights		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Power relation of Natural resources dalam bingkai ekologi politik: Property rights	40
6		Umum: Menganalisis konsep penguasaan terhadap SDA (power relation) Khusus: Stakeholder analysis		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Stakeholder analysis	

7		Umum: Menganalisis konsep penguasaan terhadap SDA (power relation) Khusus: Eksternalitas, & masalah lingkungan		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Eksternalitas, & masalah lingkungan	
8		UTS					
9	Mampu merumuskan konsep pembangunan yang bisa bersinergi dengan kepentingan publik dengan tetap memperhatikan kapasitas	Umum: Mampu mengkaji pengaruh SDA terhadap manusia Khusus: Isu mutakhir dan konflik SDA: Perubahan penggunaan lahan		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Isu mutakhir dan konflik SDA: Perubahan penggunaan lahan	5

10	sumber daya alam (C6)	Umum: Mampu mengkaji pengaruh SDA terhadap manusia Khusus: Ketahanan Air dan ketahanan Energi		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Ketahanan Air dan ketahanan Energi	5
11		Umum: Mampu mengkaji pengaruh SDA terhadap manusia Khusus: Spatial Justice		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Spatial justice, Memiliki SDA: Sejahtera / sengsara?	5
12		Umum: Mampu mengkaji pengaruh SDA terhadap manusia Khusus: Konservasi dan manajmen SDA		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Konservasi dan manajmen SDA	5

13	Mampu menuliskan kembali konsep pembangunan yang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung,	Umum: Mampu mengkaji pengaruh SDA terhadap manusia		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	Kebijakan terkait SDA	10
14	dengan melihat serta mempertimbangkan kasus – kasus konflik yang terjadi sebelumnya (C6)	Khusus: Kebijakan terkait SDA		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%		
15	UAS	Umum: Mampu mengkaji pengaruh SDA terhadap manusia		O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui Drive/EMAS, 20%	O = Menonton video/membaca 20%; L = pemahaman (dalam bentuk summary individu) 30%	SDGs dan SDA	10
		Khusus: SDGs dan SDA					

* **Metode pembelajaran dapat berupa:** diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

**** Pengalaman Belajar (O – L – U)** – Pengalaman belajar bisa berisi uraian kegiatan dalam format O-L-U, yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara luring untuk pencapaian subCPMK. Tiap pengalaman belajar diawali dengan orientasi, lalu diikuti dengan latihan, dan diakhiri dengan umpan balik.

Orientasi (O) merupakan tahap pembelajaran yang dilakukan di awal untuk tiap sub CPMK.

Latihan (L) diisi dengan uraian kegiatan berpusat pada siswa atau *student-centered learning* (SCL) yang dilakukan oleh mahasiswa.

Umpan Balik (U) diisi dengan uraian kegiatan pemberian umpan balik yang dilakukan oleh dosen. Misalkan klarifikasi pembelajar dari diskusi yang dilakukan.

Lajur O-L-U dilengkapi dengan persentase atau waktu atau satuan hitungan yang menunjukkan berapa lama tiap tahap O-L-U dilakukan. Perhatikan bahwa persentase diberikan lebih besar pada L untuk menjamin pelaksanaan pembelajaran aktif.

Estimasi waktu belajar dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah, seperti pada tabel di bawah ini.

No	Bentuk dan kegiatan proses pembelajaran		Estimasi waktu (mnt/mg/smt)	
1	Kuliah, response atau tutorial	Kegiatan proses belajar	50	170
		Kegiatan penugasan terstruktur	60	
		Kegiatan mandiri	60	
2	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	Kegiatan proses belajar	100	170
		Kegiatan mandiri	70	
3	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer.		170	
	Di luar program studi-merdeka belajar: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun			

desa/KKN tematik atau Proyek kemanusiaan.

Tabel 1 Bentuk Pembelajaran Satu sks serta Kegiatan Proses dan Estimasi Waktu Pembelajaran

**** Komunikasi Sinkronus dan Asinkronus (Goodyear & , 2002)**

	Sinkronus	Asinkronus	Kekuatan	Kelemahan
Berbasis teks (<i>text-based</i>)	Cth. <i>chatting</i>	Cth. email, forum diskusi	Formalisasi pengetahuan, mudah dicari, ukuran data kecil	Membutuhkan waktu lama, sulit menangkap aspek praktis.
Multimedia	Cth. <i>Live video</i> atau <i>audio conference</i>	Cth. <i>Video on-demand</i> (rekaman video perkuliahan)	Mampu mendemonstrasikan dan menunjukkan, menampilkan gestur, nada suara, informasi lebih kaya dan nyata, lebih mudah bicara daripada menulis	Sulit untuk dicari, ukuran data besar
Kekuatan	Diskusi interaktif	Waktu lebih untuk berpikir dan berefleksi, penggunaan waktu yang fleksibel		
Kelemahan	Kurang waktu berpikir dan berefleksi, keharusan hadir pada waktu yang sama, kurangnya keterlibatan jika dilakukan oleh partisipan dalam jumlah besar	Lamban dan kurang efisien		

Tabel 2 Komunikasi sinkronus dan asinkronus

Sinkron: interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan, menggunakan teknologi *audio* atau *video conference* atau *chatting*.

Asinkron: interaksi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama, misalkan menggunakan forum diskusi atau belajar mandiri/penugasan mahasiswa.

3. Rancangan Tugas dan Latihan

Minggu Ke/ Topik	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
4	Essai	Mampu merancang rencana pembangunan dengan menggunakan konsep daya dukung dan daya tampung (C6)	Essai berupa Policy Brief yang berkaitan dengan rencana pembangunan minimal 1000 kata		Membuat kajian terkait perencanaan pembangunan di Indonesia. Memanfaatkan konsep daya dukung dan daya tampung serta konsep keruangan dalam menyusun rancangan pembangunan.	3 minggu	Essai 1000 kata, hard copy dan soft copy

8	Makalah Kelompok	Mampu menilai sumber daya alam serta lingkungan yang bersinggungan dengan pembangunan (C5)	Makalah yang berisikan tentang contoh – contoh pemanfaatan sumber daya alam untuk pembangunan yang berbasis berkelanjutan.		Membuat kelompok yang terdiri dari 3 orang dan menyusun makalah sebanyak 15 – 20 halaman.	2 minggu	Makalah kelompok hard copy dan soft copy
12	Mini Riset	Mampu menuliskan kembali konsep pembangunan yang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung, dengan melihat serta mempertimbangkan kasus – kasus konflik yang terjadi sebelumnya (C6)	Membuat sebuah penelitian dengan menggunakan data – data sekunder atau pengamatan secara langsung untuk kemudian membuat rekomendasi dari hasil penelitian tersebut.		Membuat sebuah penelitian yang dilaporkan sesuai dengan format jurnal yang ada.	4 minggu	Jurnal ilmiah

4. Kriteria Penilaian (Evaluasi Hasil Pembelajaran)

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen Penilaian [Frekuensi]		Tagihan (bukti)	Bobot Penilaian (%)
		Formatif	Sumatif		
Essai	Mampu merancang rencana pembangunan dengan menggunakan konsep daya dukung dan daya tampung (C6) Mampu menilai sumber daya alam serta lingkungan yang bersinggungan dengan pembangunan (C5)			Essai hard copy dan soft copy	35

Makalah Kelompok	Mampu menuliskan kembali konsep pembangunan yang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung, dengan melihat serta mempertimbangkan kasus – kasus konflik yang terjadi sebelumnya (C6)			Makalah kelompok hard copy dan soft copy	25
Mini Riset	Mampu merancang rencana pembangunan dengan menggunakan konsep daya dukung dan daya tampung (C6)			Tulisan ilmiah sesuai dengan format jurnal	40
				Total	100

5. Rubrik Penilaian

Rubrik Essai / Policy Brief

Komponen Penilaian	80-100	65-80	Kurang dari 65
---------------------------	---------------	--------------	-----------------------

Isi	Policy brief yang diberikan rinci dan detail serta rekomendasi yang diberikan lengkap	Policy brief yang diberikan cukup rinci dan detail serta rekomendasi yang diberikan cukup lengkap	Tidak memberikan konsep policy brief yang utuh serta rekomendasi tidak jelas
-----	---------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------

Rubrik Makalah Kelompok

Komponen Penilaian	80-100	65-80	Kurang dari 65
Isi	Membahas secara rinci bagaimana pembangunan disusun menggunakan konsep daya dukung dan daya tampung	Cukup membahas secara rinci bagaimana pembangunan disusun menggunakan konsep daya dukung dan daya tampung	Tidak secara rinci bagaimana pembangunan disusun menggunakan konsep daya dukung dan daya tampung

Rubrik Mini Riset

Komponen Penilaian	80-100	65-80	Kurang dari 65
Isi	Melihat secara rinci dari sebuah kejadian atau konflik – konflik yang terjadi akibat pembangunan dan membahasnya dengan konsep – konsep pembangunan berkelanjutan.	Cukup melihat secara umum dari sebuah kejadian atau konflik – konflik akibat pembangunan dan sebagian menggunakan konsep – konsep pembangunan berkelanjutan.	Tidak melihat secara umum dari sebuah kejadian atau konflik – konflik akibat pembangunan dan tidak ada yang menggunakan konsep – konsep pembangunan berkelanjutan.

Penilaian akhir

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
85-100	A	4,00
80—<85	A-	3,70

75—<80	B+	3,30
70—<75	B	3,00
65—<70	B-	2,70
60—<65	C+	2,30
55—<60	C	2,00
40—<55	D	1,00
<40	E	0,00

6. Lampiran

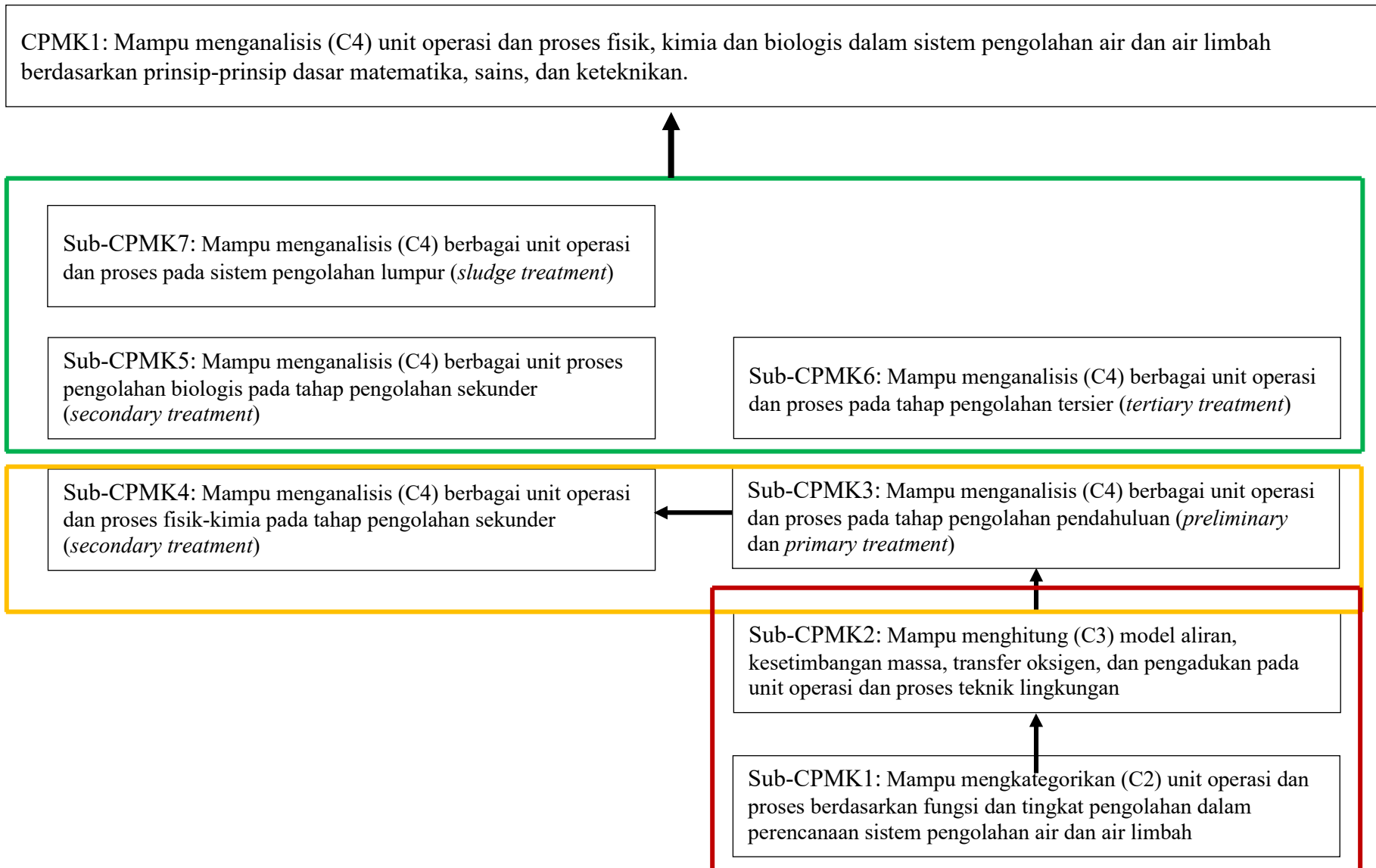
Bagan Alir Kompetensi:

Peta Proses Pembelajaran

Daftar Pustaka

Lampiran Contoh

1. Bagan Alir Kompetensi:



2. Peta Proses Pembelajaran

